

Nama : Igha Mawardhani

NPM : 2313031043

Kelas : 2023 B

RANGKUMAN BAB 5

MENENTUKAN TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi menjadi sasaran utama penelitian karena dari sanalah data yang dibutuhkan berasal.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam meneliti semua anggota populasi. Sampel yang baik harus benar-benar mencerminkan kondisi populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh tetap akurat dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

a. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih.

Jenis-jenisnya meliputi:

- Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang homogen.

- Proportionate Stratified Random Sampling, digunakan jika populasi berstrata dan proporsional.
- Disproportionate Stratified Random Sampling, digunakan jika populasi berstrata tetapi tidak proporsional.
- Cluster (Area) Sampling, digunakan pada populasi yang wilayahnya luas, seperti provinsi atau kabupaten.

b. Non-Probability Sampling

Non-probability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang sama bagi seluruh anggota populasi. Teknik ini digunakan sesuai kebutuhan dan kondisi penelitian. Jenis-jenisnya antara lain:

- Sampling Sistematis, berdasarkan urutan tertentu.
- Sampling Kuota, berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.
- Sampling Aksidental, berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui.
- Sampling Purposive, berdasarkan pertimbangan peneliti.
- Sampling Jenuh, semua anggota populasi dijadikan sampel.
- Snowball Sampling, sampel berkembang melalui rekomendasi responden sebelumnya.

B. Menentukan Desain Penelitian

1. Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Desain ini menjadi pedoman dalam proses pengumpulan dan analisis data.

2. Macam-Macam Desain Penelitian

Beberapa desain penelitian yang digunakan antara lain:

- Studi Cross Sectional, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk melihat hubungan antar variabel.
- Studi Case Control, yaitu penelitian yang menelusuri faktor penyebab dari peristiwa yang sudah terjadi.

- Studi Cohort, yaitu penelitian yang mengamati kelompok tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk melihat pengaruh suatu faktor.

Pemilihan desain penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik masalah yang diteliti.

C. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terarah. Kualitas instrumen sangat menentukan kualitas data penelitian.

2. Syarat Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi tiga syarat utama, yaitu:

- Validitas, instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
- Reliabilitas, instrumen memberikan hasil yang konsisten.
- Praktikabilitas, instrumen mudah digunakan dan efisien.

3. Jenis-Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang sering digunakan dalam penelitian antara lain:

- Angket atau kuesioner
- Wawancara
- Observasi
- Tes
- Skala sikap
- Dokumentasi

Instrumen harus disusun berdasarkan variabel dan indikator penelitian serta diuji terlebih dahulu sebelum digunakan.